

Tersedia online di [www.journal.unesa.ac.id](http://www.journal.unesa.ac.id)

Halaman jurnal di [www.journal.unesa.ac.id/index.php/mitrans](http://www.journal.unesa.ac.id/index.php/mitrans)

## Analisis Fasilitas Area *Check-in* Terminal Domestik Bandar Udara Internasional Juanda

Kartika Ayu Widyaningrum <sup>a</sup>, Anita Susanti <sup>b</sup>

<sup>a</sup> Program Studi D4 Transportasi, Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia

<sup>b</sup> Program Studi D4 Transportasi, Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia

email: <sup>a</sup>[kartika.20023@mhs.unesa.ac.id](mailto:kartika.20023@mhs.unesa.ac.id), <sup>b</sup>[anitasusanti@unesa.ac.id](mailto:anitasusanti@unesa.ac.id)

### INFO ARTIKEL

**Sejarah artikel:**

Menerima 2 Juni 2023

Revisi 14 Juni 2023

Diterima 18 Desember 2023

Online 19 Desember 2023

**Kata kunci:**

Fasilitas

Check-in counter

Pelayanan,

### ABSTRAK

Terminal keberangkatan penumpang merupakan bagian terpenting dari sebuah bandar udara. Mengingat pentingnya keberadaan terminal keberangkatan penumpang, ketersediaan fasilitas yang sesuai standar pelayanan juga menjadi poin yang perlu dipertimbangkan. Berdasarkan hal itu, permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis kebutuhan fasilitas *check-in* terminal domestik Bandar Udara Internasional Juanda dengan cara melakukan pengamatan dan pengolahan data. Metode pada penelitian ini dengan cara melakukan pengamatan dan pengolahan data. Penelitian dilakukan guna mengetahui kebutuhan fasilitas di Bandara Juanda Surabaya. Hasil perhitungan menyatakan waktu pelayanan minimum yaitu 0,91 menit jumlah *check-in* counter yang dibutuhkan adalah sebanyak 25 loket. Menggunakan waktu pelayanan maksimum yaitu diperlukan 43 loket. Alur keberangkatan di area *check-in* sudah memenuhi standar operasional yang dijadikan acuan. Sebelas indikator dapat dilaksanakan dengan baik dan menjadikan tolak ukur pelaksanaannya masuk kedalam kategori sangat baik.

## Facility Analysis of Juanda International Airport Domestic Terminal Check-in Area

### ARTICLE INFO

**Keywords:**

Facilities

Check-in counters

Service

Widyaningrum, A. K &

Susanti. A (2023). Analisis

Fasilitas Area Check-in

Terminal Domestik Bandar

Udara Internasional Juanda.

MITRANS: Jurnal Media

Publikasi Terapan

Transportasi, v1(n3),

Halaman 374-382.

### ABSTRACT

Passenger departure Terminal is the most important part of an airport. Given the importance of the existence of passenger departure terminals, the availability of facilities that meet service standards is also a point to consider. Based on that, the problem in this study is the analysis of the needs of domestic terminal check-in facilities Juanda International Airport by way of observation and data processing. Methods in this study by way of observation and data processing. The research was conducted to determine the needs of facilities at Juanda Airport Surabaya. The calculation results state that the minimum service time is 0.91 minutes the number of check-in counters required is as many as 25 counters. Using the maximum service time is required 43 counters. The departure flow in the check-in area has met the operational strand used as a reference. Eleven indicators can be implemented well and make the implementation of benchmarks into the category of very good.

## 1. Pendahuluan

Bandar udara merupakan kawasan di darat dan/atau perairan dengan batas tertentu yang digunakan pesawat dalam melakukan kegiatan mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan penunjang lainnya (UU No.1 Tahun 2009). Perusahaan milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjadi pelopor penyelenggaraan bandar udara komersial di Indonesia adalah PT Angkasa Pura I (Persero). Pelayanan jasa kebandarudaraan PT Angkasa Pura I (Persero) berfokus pada area Indonesia bagian timur salah satunya adalah Bandar Udara Internasional Juanda (Sejarah AP I).

Bandar Udara Internasional Juanda menjadi bandar udara tersibuk nomor 2 dengan jumlah pengguna jasa sebesar 4.316.508 jiwa pada tahun 2022 (BPS, 2022). Bertambahnya jumlah pengguna jasa seiring dengan adanya pelonggaran syarat perjalanan udara dapat menyebabkan sering terjadinya penumpukan di area *check-in*. Tingginya berbagai kegiatan masyarakat yang melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain menunjukkan adanya minat yang besar serta kebutuhan masyarakat terkait transportasi (Yazid I., 2022). Terminal keberangkatan penumpang merupakan bagian terpenting dari sebuah bandar udara (Olegadi L.M.E, 2022). Mengingat pentingnya keberadaan terminal keberangkatan penumpang, ketersediaan fasilitas yang sesuai standar pelayanan juga menjadi poin yang perlu dipertimbangkan.

Standar pelayanan yang dimaksudkan meliputi fasilitas keberangkatan dan kedatangan yang mencakup pelayanan calon penumpang dan penumpang di terminal bandar udara. Salah satu fasilitas yang digunakan dalam proses keberangkatan dan kedatangan yaitu pelayanan *check-in* (PM 178 2015). Fasilitas juga merupakan segala hal yang dapat memudahkan suatu produk untuk dipasarkan (Kotler P, 2001) Pasal 219 ayat 1 Undang-undang No. 1 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap badan usaha bandar udara wajib menyediakan fasilitas bandar udara yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan penerbangan, serta pelayanan jasa bandara yang sesuai dengan standar pelayanan.

Badan usaha bandar udara dan unit penyelenggaraan bandar udara wajib menyediakan fasilitas bandar udara yang laik operasi, memelihara kelaikan fasilitas bandara, dan melakukan pengawasan serta pengendalian secara intens atas kelaikan fasilitas yang ada dalam melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan (Yarlina L., 2012). Bandar Internasional Juanda memiliki fasilitas-fasilitas penunjang pelayanan penumpang pada area *check-in* baik yang bersifat tetap maupun common use self service. Fasilitas yang disediakan meliputi check in counter tradisional, self *check-in*, lift, nursery room, tangga, dan eskalator (Company Profile).

Standar Nasional Indonesia nomor 03-7046 tahun 2004 tentang Pedoman Membangun atau Menyediakan Fasilitas Terminal Penumpang, menyatakan terminal penumpang bandar udara wajib memberikan fasilitas dan kualitas pelayanan yang memadai sesuai dengan kebutuhan dalam setiap kegiatan operasional di bandar udara. Perkembangan jumlah penumpang yang makin meningkat pun akan mempengaruhi kapasitas terminal penumpang yang diperlukan suatu Bandar Udara, maka dari itu diperlukan standar khusus dalam menyediakan kapasitas ruang di terminal penumpang, agar dalam kegiatan operasional bandara kapasitas ruang di terminal penumpang sesuai dengan kebutuhan yang ada serta tidak memperlambat arus operasional.

Berpijak pada permasalahan di atas, penulis melakukan analisis kebutuhan fasilitas *check-in* terminal domestik Bandar Udara Internasional Juanda dengan cara melakukan pengamatan dan pengolahan data.

## 2. Tinjauan Pustaka

UU No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan menjelaskan bahwa bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

### 2.1 Standar Pengoperasian Fasilitas

Pengoperasian fasilitas sisi darat memiliki persyaratan teknis yang dituangkan dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/77/VI/2005. Persyaratan teknisnya pada area keberangkatan antara lain :

#### Check-in area

Luasan yang disediakan harus cukup untuk menampung penumpang waktu sibuk selama mengantri *check-in*.

$$A = 0,25 (a + b) m^2 (+ 10\%) \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- A = luas area *check-in*  
 a = jumlah penumpang berangkat pada waktu sibuk  
 b = jumlah penumpang transfer

#### Check-in counter

Meja *check-in* counter harus dirancang agar dapat menampung segala peralatan yang dibutuhkan untuk *check-in* (komputer, printer, dll) dan memungkinkan gerakan petugas yang efisien.

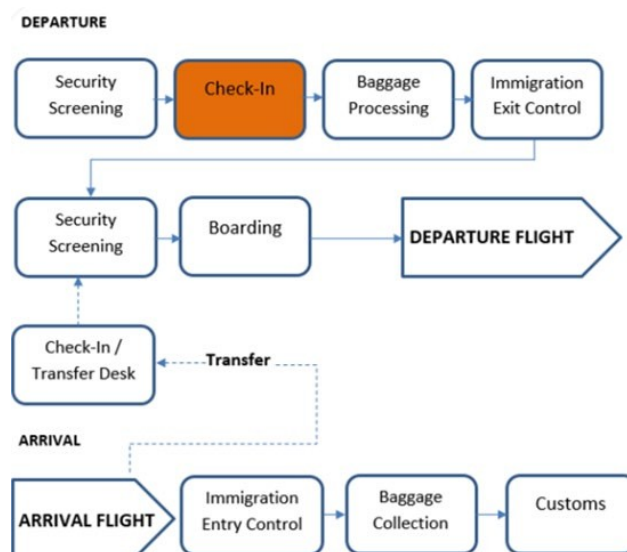
$$N = \left(\frac{a+b}{60}\right) \times t1 \text{ counter } (+10\%) \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

- N = jumlah meja  
 a = jumlah penumpang berangkat pada waktu sibuk  
 b = jumlah penumpang transfer (20%)  
 t1 = waktu proses *check-in* per-penumpang (2 menit per-penumpang)

## 2.2 Standar Operasional Terminal di Area *Check-in*

Keputusan Direksi PT Angkasa Pura I (Persero) (Persero) Nomor : KEP.DU.63/0M.07/2021 menjelaskan tentang Standar Operasional Terminal (Manual of Standard Terminal Operation) pada Bandara yang dikelola PT Angkasa Pura I (Persero) (Persero) menunjukkan alur keberangkatan yaitu tertera pada gambar 1.



**Gambar 1.** Alur Keberangkatan dan Kedatangan Penumpang

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cara untuk mendapatkan pemecahan masalah terhadap segala permasalahan yang diajukan (Bahri Syamsul, 2015). Metode ilmiah adalah suatu cara untuk mendapat data dengan tujuan kegunaan tertentu (Darmadi, 2013). Metode penelitian dibagi menjadi 2 (dua), yaitu :

#### a. Metode Pengumpulan Data

##### 1) Studi literatur

Studi literatur dilakukan dengan membaca sumber bacaan dari permasalahan yang akan dibahas. Sumber literatur yang digunakan untuk melaporkan kegiatan magang praktik kerja yaitu laporan magang praktik kerja dengan topik yang relevan, jurnal, web-site yang memiliki topik relevan dan peraturan-peraturan dasar yang sesuai dengan topik pembahasan.

##### 2) Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini antara lain:

##### - Data primer

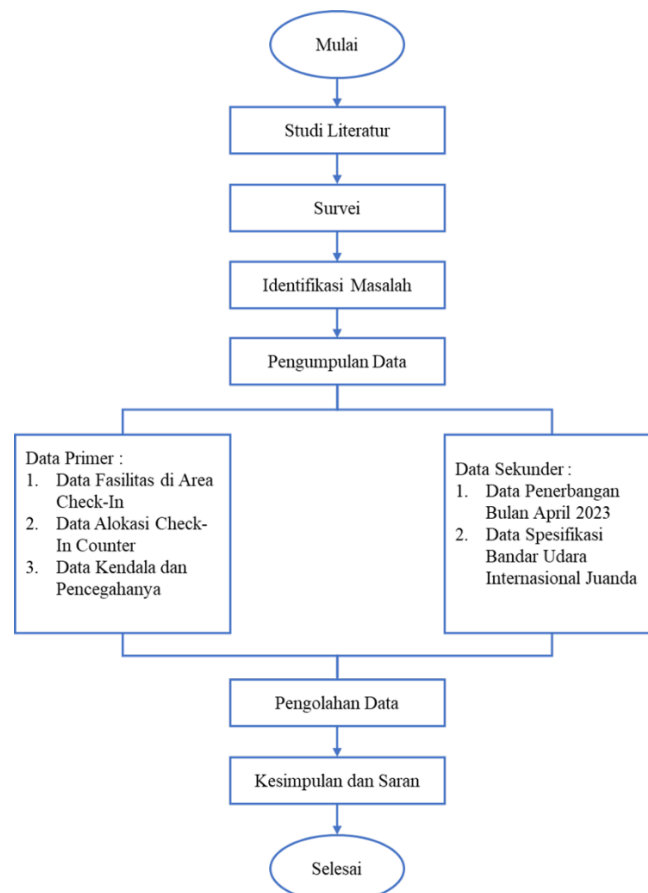
Data primer merupakan data yang didapatkan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi magang. Data primer dikumpulkan melalui kegiatan monitoring yang dilakukan di setiap kegiatan magang. Data yang dikumpulkan seperti fasilitas-fasilitas yang terdapat di area *check-in*.

##### - Data Sekunder

Data sekunder didapatkan melalui instansi terkait. Data sekunder yang didapatkan untuk menyusun laporan ini seperti flight schedule, jumlah fasilitas-fasilitas yang terdapat di area *check-in*, dan SOP yang relevan.

##### 3) Pengolahan data

Data-data yang telah didapatkan selama melaksanakan magang praktik kerja serta beberapa studi literatur yang diperoleh digunakan untuk acuan dalam penyusunan laporan. Pengolahan data yang dilakukan berdasarkan SKEP 77/VI/2005 dan PM 178 Tahun 2015. Hasil dari pengolahan data akan digunakan dalam penarikan kesimpulan dan pemberian saran terhadap analisis fasilitas yang ada di area *check-in*.



Gambar 2. Diagram Alir (Flow Chart)

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### 4.1. Analisis perhitungan kebutuhan *check-in counter*

Perhitungan jumlah *check-in counter* akan dilakukan pada *departure* 4 dengan waktu minimum dan juga maksimum. Berdasarkan *data peak hour* harian Bandar Udara Internasional Juanda. Perhitungan yang telah dilakukan mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Perhitungan Jumlah Counter *Check-in* Menggunakan Batas Waktu Pelayanan Minimum dan Maksimum

Loket	Maskapai	Jumlah Loket Eksisting	Waktu Pelayanan Minimum		Waktu Pelayanan Maksimum		Keterangan
			Durasi (Menit)	Jumlah Loket	Durasi (Menit)	Jumlah Loket	
60 - 72	Lion Air	8	0,91	17	1,54	29	Kurang
73 - 76	Batik Air	4	0,91	8	1,54	14	Kurang
Total		12		25		43	

Dari tabel dapat dilihat dengan waktu pelayanan minimum yaitu 0,91 menit jumlah *check-in counter* yang dibutuhkan adalah sebanyak 25 loket. Menggunakan waktu pelayanan maksimum yaitu diperlukan 43 loket.

##### 4.2. Penilaian Kesesuaian Prosedur *Check-in*

Alur *check-in* diperuntukkan untuk penumpang/ pengguna jasa dengan bagasi. Penumpang/ pengguna jasa tanpa bagasi dapat melakukan *check-in* menggunakan self *check-in* kiosk atau dengan menggunakan web *check-in*. Jika penumpang sudah memiliki boarding pass secara online tidak perlu melakukan pencetakan karena boarding pass yg dimiliki sudah terdaftar dan dapat digunakan untuk melakukan scaanning.

Tabel 2. Penilaian Kesesuaian Prosedur *Check-in*

No.	Langka Kerja	Instrumen Kerja	<i>Check list</i>	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Penumpang/ pengguna jasa datang ke <i>check-in counter</i> dengan menyerahkan tiket	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penumpang melakukan antrian <i>check-in</i> mulai dari 2 jam sebelum keberangkatan</li> <li>Penumpang menyiapkan dokumen perjalanan</li> <li>Penumpang melakukan pengecekan awal tiket melalui security sebelum memasuki area <i>check-in</i></li> <li>Penumpang menyerahkan tiket yang dimiliki kepada petugas untuk dicetakkan <i>boarding pass</i></li> </ul>	V	
2.	Petugas operator mencari nama penumpang/ pengguna jasa dan membantu melakukan <i>check-in</i> penumpang/ pengguna jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Petugas <i>check-in</i> menginput data penumpang sesuai dengan kode booking.</li> <li>Penumpang mendapatkan <i>boarding pass</i> yang didalamnya terdapat informasi seperti <i>gate</i> dan nomor kursi.</li> </ul>	V	

	dengan memberikan nomor seat (dari alokasi airline atau manual operator)		
3.	Penumpang/ pengguna jasa menyerahkan bagasinya untuk ditimbang (bila ada)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penumpang dengan barang bawaan yang memiliki berat lebih dari 7kg melakukan penimbangan bagasi untuk dimasukkan kedalam bagasi.</li> </ul>	V
4.	Memasukkan jumlah dan berat masing-masing bagasi (bila ada)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petugas memasukkan hasil penimbangan bagasi penumpang pada sistem</li> </ul>	V
5.	Bila terdapat bagasi overweight, maka penumpang/ pengguna jasa membayar kelebihan berat dan petugas operator memasukkan data pembayaran pada sistem.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenaan biaya kelebihan bagasi akan disesuaikan dengan tujuan penumpang/ pengguna jasa</li> <li>• Pembayaran bisa dilakukan pada customer service atau pada kasir pada <i>check-in counter</i>.</li> </ul>	V
6.	Penumpang/ pengguna jasa membayar PSC dan petugas memasukkan data pembayaran ke sistem	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilakukan oleh petugas airline kemudian petugas memberikan nota kepada penumpang/ pengguna jasa</li> </ul>	V
7.	Petugas operator mencetak boarding pass dan label PSC ID serta menempelkan label PSC ID ke boarding pass	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembayaran dan penimbangan selesai, petugas akan melakukan pencetakan baggage tag pada bagasi penumpang/ pengguna jasa</li> </ul>	V
8.	Penumpang / pengguna jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penumpang/ pengguna jasa menuju <i>gate</i> yang sesuai dengan yang tertera</li> </ul>	V

	menuju ke <i>boarding gate</i>	pada boarding pass melalui fasilitas eskalator/ lift/ tangga.	
9.	Penumpang / pengguna jasa menunjukkan boarding pass ( yang telah ada label PSC ID ) ke petugas operator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penumpang memberikan boarding pass kepada petugas <i>tapping</i></li> </ul>	V
10.	Petugas melakukan <i>scan</i> label PSC ID yang ada pada boarding pass dan data PSC dan data boarding <i>gate</i> langsung ter-update di sistem ANT, untuk masing-masing airlinesnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petugas melakukan scan pada boarding pass yang dimiliki oleh penumpang</li> </ul>	V
11.	Penumpang / pengguna jasa menuju ke area airline yang menjadi tujuannya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penumpang melewati pemeriksaan security 2</li> <li>• Penumpang menunggu keberangkatan di area <i>gate</i> sesuai boarding pass</li> </ul>	V

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Fasilitas pada area *check-in* terminal keberangkatan domestik Bandar Udara Internasional Juanda sudah dapat mendukung serta meningkatkan pelayanan kepada penumpang. Ketersediaan fasilitas selalu dimonitoring dan dijaga kelaikannya agar tetap sesuai dengan SOP yang berlaku; (2) Ketersediaan fasilitas yang *check-in* counter yang tersedia untuk maskapai Lion Air dan Batik Air masih belum memenuhi pada saat penumpang waktu sibuk yaitu sebanyak 17 unit dengan waktu pelayanan minimum dan 29 unit untuk pelayanan maksimum maskapai Lion Air. Sedangkan untuk maskapai Batik Air sebanyak 8 unit untuk waktu pelayanan minimum dan 14 untuk waktu pelaksanaan maksimum. Ketersediaan *check-in* counter yang belum memenuhi menyebabkan terjadinya antrian panjang pada saat peak hour keberangkatan penumpang; (3) Perhitungan luas area *check-in* di departure 4 mendapatkan hasil 416 m<sup>2</sup>, hal tersebut menunjukkan bahwa area departure 4 termasuk area besar dengan range 166 – 495 m<sup>2</sup>; (4) Alur keberangkatan di area *check-in* sudah memenuhi standar operasional yang dijadikan acuan. Sebelas indikator dapat dilaksanakan dengan baik dan menjadikan tolak ukur pelaksanaannya masuk kedalam kategori sangat baik; (5) Kendala yang terjadi merupakan hal-hal yang sering terjadi di Bandar Udara Internasional Juanda khususnya di area departure 4. Petugas sudah cukup baik dalam mengatasi kendala yang terjadi.



## 6. Ucapan Terima Kasih

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta perlindungan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktik kerja lapangan yang berjudul "Analisis Fasilitas Area *Check-in* Terminal Domestik Bandar Udara Internasional Juanda". Laporan ini disusun sebagai hasil dari magang praktik kerja yang telah dilaksanakan di PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. Banyak pihak yang ikut serta membantu dalam penyusunan laporan sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, terutama kepada yang terhormat Bapak Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes. selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya, Bapak Suprpto, S.Pd., M.T. selaku Dekan Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya, Ibu Dr. Anita Susanti, S.Pd., M.T. selaku Ketua Program Studi D4 Transportasi Program Vokasi Universitas Negeri Surabaya dan juga selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan laporan magang praktik kerja, bapak dan ibu Dosen D4 Teknologi Rekayasa Transportasi yang telah memberi materi serta dukungan dalam pelaksanaan magang praktik kerja, seluruh Tim Leader unit Terminal Inspektor di Terminal 1 Bandara Internasional Juanda, Surabaya, dan seluruh petugas unit Terminal Inspektor di Terminal 1 Bandara Internasional Juanda, Surabaya.

## 7. Referensi

- Admadjati, Arista. 2014. *Manajemen Operasional Bandar Udara*. Sleman: Deepublish.
- AP1.co.id. 2018. Sejarah PT Angkasa Pura I (Persero). Diakses pada 10 Mei 2023, dari <https://ap1.co.id/id/about/our-history>
- Badan Standarisasi Nasional, (2004). SNI 03-7046-2004: Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Mengenai Terminal Penumpang Bandar Udara sebagai Standar Wajib, Badan Standarisasi Nasional, Jakarta. (2020)
- Badan Pusat Statistik. 2002. Jumlah Penumpang Pesawat di Bandar Udara Utama (Orang).
- Bahri, Syamsul dan Zamzam, Fahkry. 2015. *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis Semamos*. Yogyakarta: Deepublish
- Instruksi Kerja. 2015. Instruksi Kerja Nomor: IK/SUB-OB/BD-01-11 tentang Pengawasan Terminal Penumpang. Airport Operation Department
- Keputusan Direksi PT Angkasa Pura I (Persero). 2021. Keputusan Direksi PT Angkasa Pura I (Persero) Nomor: KEP.DU.63/OM.07/2021 tentang Standar Operasional Terminal (Manual of Standard Terminal Operation) Pada Bandar Udara yang Dikelola PT Angkasa Pura I (Persero). Direksi PT Angkasa Pura I (Persero).
- Kotler, P., & Armstrong, G. 2001. Prinsip-prinsip Pemasaran. Jilid 2. Edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Letter of Operational Coordinator Agreement (LOCA). 2018. Letter of Operational Coordinator Agreement (LOCA) tentang Pelaporan dan Monitoring Status Fasilitas Bandara Antara Operation & Services Department Dengan Airport Facilities Readiness Department.
- Letter of Operational Coordinator Agreement (LOCA). 2018. Letter of Operational Coordinator Agreement (LOCA) Nomor: LOCA/AP-1/SUB-02 tentang Pelaporan dan Monitoring Status Fasilitas Bandara Antara Operation & Services Department Dengan Airport Equipment Readiness Department.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 2005. Perhubungan Udara Nomor: SKEP/77/VI/2005 tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 1999. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: SKEP 347 Tahun 1999 tentang Standar Rancang Bangun dan Rekayasa Fasilitas dan Peralatan Bandar Udara. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
- Olegadi, Lusia Makriana Ela. 2022. Analisis Kesesuaian Kapasitas dan Fasilitas Terminal Keberangkatan di Bandar Udara H. Hasan Aroeboesman Ende Dengan Jumlah Penumpang. *Jurnal Ground Handling Dirgantara*, 4(2).



- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 2015. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 178 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara. Menteri Perhubungan Republik Indonesia.
- Undang Undang Republik Indonesia. 2009. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan. Presiden Republik Indonesia
- Yarlina, Lita. 2012. Analisis Kapasitas Terminal Penumpang di Bandar Udara SMB II Palembang. Jurnal Penelitian Perhubungan Udara, 38(2).
- Yazid, Iye. 2022. Analisis Pengaruh Fasilitas Terminal Keberangkatan Terhadap Kepuasan Penumpang di Bandar Udara Internasional Lombok Praya. Jurnal Ground Handling Dirgantara, 4(2).